

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit menular dan berbahaya yang menyerang manusia diberbagai negara didunia dengan dampak dan penyebaran yang terbilang tinggi sehingga *World Health Organization (WHO)* menetapkan wabah ini sebagai Pandemi. Di Indonesia sendiri kasus pertama pandemi COVID-19 ini diumumkan pada awal Maret 2020, yang kemudian menyebabkan berbagai macam dampak khususnya pada sektor pendidikan.

Sebagai upaya dalam mencegah penyebaran Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* tertanggal 17 Maret 2020 yaitu surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *CoronaVirus Disease (Covid-19)*. Kebijakan ini diberlakukan untuk seluruh tingkat pendidikan mulai dari lembaga pendidikan pada tingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi (PT) baik itu negeri maupun swasta, (Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3696/MPK.A/HK/2020, 2020).

Universitas Negeri Medan termasuk kampus yang melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan kampus.

Universitas Negeri Medan terdiri dari tujuh fakultas dan lebih dari 70 jurusan disemua jenjang. Sebagian besar jurusan terdapat dijenjang sarjana (S1) yaitu 51 prodi, jenjang magister 16 prodi, Doktor 5 prodi, Diploma 2 prodi, dan jenjang profesi 1 prodi. Salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial.

Di Jurusan Pendidikan Geografi para mahasiswa umumnya memiliki aktivitas rutin yang cukup banyak dan padat, baik di kampus maupun di luar kampus. Di internal kampus mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum sedangkan di eksternal kampus beberapa mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan atau kegiatan kepanitiaan. Namun dikarenakan pandemi Covid-19 seluruh aktivitas yang ada harus dilaksanakan secara online atau daring.

Aktivitas pembelajaran yang biasanya dilakukan sangat intens secara langsung antara mahasiswa dan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa lainnya baik itu di geografi maupun lintas jurusan. Akan tetapi sejak pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia otomatis perubahan – perubahan aktivitas inipun bergeser menjadi aktivitas online yang terkoneksi melalui pemanfaatan teknologi. Hal ini menyebabkan terjadinya dinamika didalam aktivitas belajar mengajar seperti halnya dilakukannya metode pembelajaran daring, pengiriman tugas melalui aplikasi-aplikasi yang diciptakan teknologi. Dampak lain dari metode daring ini mengakibatkan bergesernya interaksi sosial didalam proses belajar mengajar.

Dalam hal motivasi belajar sangat berbeda jauh sebelum pandemi terjadi karena saat proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka dosen bisa melihat secara langsung seperti apa aktivitas mahasiswanya didalam kelas. Namun metode daring menyebabkan kurangnya kontrol dosen terhadap mahasiswanya dikarenakan

proses belajar mengajar jarak jauh. Karena bisa saja mahasiswa tersebut tidak mendengarkan dengan serius materi yang diberikan dosen saat perkuliahan sedang berlangsung. Inilah yang menjadi masalah didalam proses belajar mengajar tekhusus di Indonesia. Belum lagi masalah sarana dan prasarana untuk menunjang proses daring tersebut misalnya masih ada daerah yang belum terjangkau jaringan, sumbangan kouta yang tidak merata dan tepat sasaran sehingga proses dalam belajar mengajar terbengkalai.

Pada masa pandemi Covid-19 ini seluruh aktivitas mahasiswa dalam belajar secara umum tidak bisa dipastikan apakah para mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan serius sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati dan waktu belajar dalam satuan kredit semester (SKS) yang diambil setiap mahasiswa. Berdasarkan Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan) No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa untuk pembelajaran 1 SKS yaitu kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit, dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.

Jika mahasiswa tersebut mengambil 24 SKS maka waktu untuk belajar perharinya adalah 11,3 jam. Pada saat pembelajaran normal (tatap muka) mahasiswa menghabiskan waktu tersebut di kelas, di laboratorium atau di perpustakaan sedangkan saat pembelajaran daring tidak diketahui secara pasti bagaimana aktivitas belajar yang dilakukan oleh setiap mahasiswa. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid-19 ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang terdampak dari penyebaran Covid-19 sehingga seluruh aktivitas kegiatan perkuliahan dan kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi daring (dalam jaringan).
2. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam proses belajar daring.
3. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berdampak pada penggunaan fasilitas kampus dan mempengaruhi mahasiswa dalam mengurus administrasi perkuliahan.
4. Interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen maupun dengan mahasiswa lainya terbatas.
5. Bantuan kouta dari pemerintah tidak merata dan tepat sasaran.
6. Pada masa pandemi Covid-19 ini seluruh aktivitas mahasiswa dalam belajar secara umum tidak bisa dipastikan apakah para mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan serius sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati dan waktu belajar dalam satuan kredit semester (SKS) yang diambil setiap mahasiswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak terlalu meluas maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi covid-19 dilihat dari cara belajar, interaksi dengan dosen, interaksi sesama masiswa,

mengakses sumber belajar, penyelesaian tugas, lingkungan belajar, kuliah lapangan, dan memanfaatkan waktu luang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi covid-19 dilihat dari cara belajar, interaksi dengan dosen, interaksi sesama mahasiswa, mengakses sumber belajar, penyelesaian tugas, kuliah lapangan, dan memanfaatkan waktu luang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid-19 dari dilihat dari cara belajar, interaksi dengan dosen, interaksi sesama mahasiswa, mengakses sumber belajar, penyelesaian tugas, kuliah lapangan, dan memanfaatkan waktu luang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat membawa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan jelas sehingga dapat berkontribusi dalam menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Universitas, memberikan informasi tentang aktivitas belajar mahasiswa dan dapat menjadi bahan masukan kampus dalam membuat perencanaan kebijakan yang sesuai dengan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 ini.
- b) Bagi peneliti, membantu memberikan informasi dan memahami tentang aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid-19.
- c) Bagi mahasiswa, sebagai sumber bacaan tentang aktivitas belajar mahasiswa dan sebagai bahan masukan atau referensi bagi rekan mahasiswa lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.

